

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

Berdasarkan pembahasan mengenai penerapan strategi pembelajaran berbasis *blended learning* pada pelatihan barista di Balai Pelatihan Vokasi dan Produktivitas (BPVP) Bandung Barat yang telah dipaparkan oleh peneliti dalam bab sebelumnya, maka diperoleh simpulan untuk penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### 5.1 Simpulan

##### 5.1.1 Perencanaan Strategi Pembelajaran Berbasis *Blended learning* pada pelatihan Barista di BPVP Bandung barat

Pada perencanaan strategi pembelajaran berbasis *blended learning* menunjukkan bahwa pendekatan yang diterapkan dalam program ini didasarkan pada perencanaan yang cermat dan terstruktur, dengan fokus pada penelaahan kebijakan, analisis kebutuhan masyarakat, dan kolaborasi dengan pihak pemerintah. Metode *blended learning* yang menggabungkan pembelajaran daring dan luring dipilih sebagai respons terhadap tantangan pandemi Covid-19, dengan tujuan untuk meminimalkan biaya dan tetap menjaga efektivitas pelatihan. Penelaahan kebutuhan masyarakat melalui Training Needs Analysis (TNA) membantu memastikan bahwa program ini relevan dengan permintaan pasar lokal, terutama dalam sektor UMKM. Selain itu, penyusunan proposal pelatihan yang sesuai dengan standar nasional dan kebijakan pemerintah menegaskan pentingnya kesesuaian antara program pelatihan dengan kebutuhan peserta dan pasar kerja. Dengan demikian, program pelatihan yang dirancang memiliki dasar yang kuat untuk meningkatkan keterampilan peserta dan mendukung pengembangan karir mereka, sekaligus memberikan kontribusi positif bagi operasional bisnis lokal.

##### 5.1.2 Strategi Pembelajaran Berbasis *Blended learning* pada pelatihan Barista di BPVP Bandung barat

Pelaksanaan strategi pembelajaran berbasis *blended learning* menunjukkan bahwa integrasi teknologi dan metode tatap muka dalam pelatihan memberikan kerangka yang kuat untuk mencapai tujuan pembelajaran yang efektif. Penyampaian tujuan dan prasyarat pembelajaran melalui LMS dan Zoom terbukti meningkatkan kesiapan dan kepercayaan diri peserta. Penggunaan berbagai media

digital seperti video instruksional dan kuis interaktif mendukung pembelajaran fleksibel dan mandiri. Namun, kurangnya variasi dalam media pembelajaran online dapat menyebabkan kejenuhan, menunjukkan perlunya peningkatan strategi interaktif. Sementara itu, dalam pembelajaran offline, instruktur berperan penting melalui stimulasi ingatan, petunjuk kinerja, dan umpan balik langsung yang membangun kepercayaan diri dan keterampilan peserta. Penilaian berbasis proyek memastikan evaluasi yang komprehensif, mempersiapkan peserta untuk tantangan nyata di industri. Pendekatan ini secara keseluruhan meningkatkan keterlibatan peserta dan efektivitas pembelajaran, meskipun masih ada ruang untuk perbaikan dalam variasi media pembelajaran daring.

### **5.1.3 Kelebihan dan Kelemahan Strategi Pembelajaran Berbasis *Blended learning* pada pelatihan Barista di BPVP Bandung barat**

Strategi pembelajaran berbasis *blended learning* menunjukkan bahwa meskipun metode ini memiliki keunggulan signifikan seperti perluasan jangkauan pembelajaran, fleksibilitas waktu dan tempat, efektivitas biaya, serta peningkatan keterlibatan peserta, ada beberapa kelemahan yang perlu diatasi. Kelemahan-kelemahan tersebut meliputi kebutuhan akan dukungan teknis yang memadai, tantangan distraksi selama pembelajaran daring, keterbatasan interaksi antar peserta, dan kesulitan dalam analisis lingkungan belajar. Selain itu, perbedaan gaya belajar peserta juga memerlukan pendekatan yang lebih variatif dalam penyajian materi. Untuk memaksimalkan efektivitas *blended learning*, diperlukan strategi khusus yang dapat mengatasi kendala ini dan memastikan bahwa semua peserta dapat mengakses dan memanfaatkan pelatihan dengan optimal.

## **5.2 Implikasi**

Perencanaan dan penerapan strategi pembelajaran berbasis *blended learning* pada pelatihan barista di BPVP Bandung Barat menegaskan perlunya peningkatan berkelanjutan dalam berbagai aspek. Pertama, penting bagi penyelenggara pelatihan untuk terus memperbarui metode perencanaan dan kolaborasi dengan pemerintah serta pemangku kepentingan lainnya guna memastikan program yang dirancang tetap relevan dengan kebutuhan masyarakat dan perkembangan pasar. Kedua, dalam pelaksanaan pembelajaran daring, ada kebutuhan mendesak untuk memperkaya variasi media pembelajaran untuk

mencegah kejenuhan peserta, yang dapat dicapai melalui integrasi strategi interaktif dan penggunaan teknologi yang lebih inovatif. Ketiga, untuk mengatasi kelemahan dalam dukungan teknis, distraksi, dan keterbatasan interaksi, institusi perlu mengembangkan infrastruktur yang lebih kokoh dan memberikan pelatihan tambahan kepada peserta mengenai penggunaan teknologi dan manajemen waktu yang efektif. Terakhir, dengan mengenali berbagai gaya belajar peserta, penyelenggara pelatihan harus lebih adaptif dalam penyajian materi, memastikan bahwa setiap peserta dapat belajar secara optimal sesuai dengan preferensi mereka. Upaya ini diharapkan akan meningkatkan efektivitas program pelatihan, memaksimalkan pencapaian hasil belajar, dan pada akhirnya mendukung pengembangan keterampilan yang dibutuhkan di industri.

### **5.3 Rekomendasi**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan oleh peneliti, terdapat beberapa rekomendasi yang akan disampaikan peneliti. Rekomendasi yang berkaitan dengan penerapan strategi pembelajaran berbasis *blended learning* pada pelatihan barista di BPVP Bandung Barat adalah sebagai berikut:

#### **5.3.1 Bagi Penyelenggara BPVP Bandung Barat**

Peneliti merekomendasikan agar BPVP Bandung Barat memperluas variasi media pembelajaran daring dengan menambahkan simulasi interaktif dan forum diskusi *online* untuk menghindari kejenuhan peserta. Selain itu, penting untuk memperkuat dukungan teknis melalui layanan bantuan yang responsif dan pelatihan awal mengenai teknologi *e-learning*. Penyelenggara juga disarankan untuk meningkatkan interaksi peserta dengan menerapkan aktivitas kolaboratif seperti proyek kelompok dan diskusi terstruktur dalam sesi pembelajaran daring.

#### **5.3.2 Bagi Peneliti Selanjutnya**

Penelitian ini membuka peluang untuk kajian lebih lanjut mengenai efektivitas strategi *blended learning* di konteks pelatihan lainnya. Peneliti dapat mengeksplorasi pengaruh variasi media pembelajaran terhadap keterlibatan dan hasil belajar peserta, serta mengevaluasi dukungan teknis dan strategi interaksi daring. Penelitian lanjutan juga dapat fokus pada pengembangan model *blended learning* yang lebih adaptif terhadap berbagai gaya belajar dan penerapannya di sektor pelatihan vokasi.